

ABSTRACT

Background : Hypertension is one of the non-communicable diseases (NCDs) with the highest mortality rate in the world. One of the risk factors for hypertension is the use of contraceptive pills. This study aims to determine the relationship of contraceptive pill use to the incidence of hypertension in family planning acceptors in the Simpang IV Sipin Health Center working area in 2024.

Methods : Quantitative research using a cross-sectional approach. The total sample amounted to 126 people with accidental sampling method. Data analysis using chi-square test and cox regression test.

Results : The proportion of hypertension in birth control acceptors was 24.6%. There is an association between the use of contraceptive pills (p-value 0.0001), family history of hypertension (p-value 0.009), age (p-value 0.010), and obesity (p-value 0.044) on the incidence of hypertension. There was no association between physical activity (p-value 0.111), cigarette smoke exposure (p-value 0.702), and stress tendency (p-value 0.456) on the incidence of hypertension. After controlling for family history of hypertension, age, obesity, and physical activity, pill users had an increased risk of hypertension (PR 4.41 95% CI 2.17 - 8.96) compared to non-pill users. There were no important modifying effects of family history of hypertension, age, obesity, and physical activity.

Conclusion : Contraceptive use may increase the risk of hypertension. Therefore, all contraceptive pill users should have their blood pressure checked regularly. If there is an increase in blood pressure, please consider changing to a non-hormonal contraceptive method.

Keywords : Hypertension, Contraceptive Pill, Birth Control Acceptor

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu non-communicable diseases (NCDs) dengan angka kematian tertinggi di dunia. Salah satu dari faktor risiko terjadinya hipertensi adalah penggunaan kontrasepsi pil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi pil terhadap kejadian hipertensi pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas Simpang IV Sipin tahun 2024.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Total sampel berjumlah 126 orang dengan metode *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan uji *cox regression*.

Hasil : Proporsi kejadian hipertensi pada akseptor KB sebesar 24.6%. Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil (*p-value* 0.0001), riwayat keluarga hipertensi (*p-value* 0.009), usia (*p-value* 0.010), dan obesitas (*p-value* 0.044) terhadap kejadian hipertensi. Tidak ada hubungan antara aktivitas fisik (*p-value* 0.111), paparan asap rokok (*p-value* 0.702), dan kecenderungan stres (*p-value* 0.456) terhadap kejadian hipertensi. Setelah dikontrol oleh riwayat keluarga hipertensi, usia, obesitas, dan aktivitas fisik, pengguna kontrasepsi pil mengalami peningkatan risiko hipertensi (PR 4.41 95% CI 2.17 – 8.96) dibandingkan dengan bukan pengguna kontrasepsi pil. Tidak ada efek modifikasi yang penting dari riwayat keluarga hipertensi, usia, obesitas, dan aktivitas fisik.

Kesimpulan : Penggunaan kontrasepsi dapat meningkatkan risiko terhadap kejadian hipertensi. Oleh karena itu, bagi semua akseptor pengguna kontrasepsi pil untuk dapat melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin. Jika didapati peningkatan tekanan darah, harap dipertimbangkan untuk mengganti metode menjadi kontrasepsi non hormonal.

Kata Kunci : Hipertensi, Kontrasepsi Pil, Akseptor KB